

ANALISIS KERAGAAN PASAR BERAS
(Studi Kasus Desa Margo Dadi Kecamatan Tumijajar
Kabupaten Tulang Bawang Barat)

Oleh

Devi Natalia

RINGKASAN

Salah satu daerah penghasil beras utama di Kec. Tumijajar Kab. Tulang Bawang Barat ialah Desa Margo Dadi. Isu pergeseran harga mempengaruhi operasi pemasaran beras, oleh karena itu kajian terhadap sistem pemasaran beras Desa Margo Dadi menjadi penting. Analisis jalur pemasaran beras, margin pemasaran, bagian petani, dan transmisi harga beras di Desa Margo Dadi merupakan tujuan dari penulisan ini. Metodologi kualitatif dan kuantitatif digunakan dalam penulisan ini. Studi ini akan mengumpulkan data primer dan sekunder. Di Desa Margo Dadi, telah berkembang tiga jalur pemasaran. Petani, pengumpul, penggilingan, pedagang, dan pelanggan merupakan saluran pemasaran I. Nilai margin masing-masing sebesar Rp 8.300, Rp 7.500, dan Rp 7.000 untuk total nilai margin dari saluran pemasaran I, II, dan III. Nilai bagian petani untuk saluran pemasaran I, II, dan III masing-masing ialah 30,83%, 37,50, dan 39,13%. Dibandingkan dengan saluran I dan II, saluran pemasaran III merupakan saluran yang paling efektif menurut beberapa ukuran efisiensi. Faktor elastisitas transmisi harga memiliki nilai ET sebesar 0,038. Konsekuensinya, tingkat perubahan harga di tingkat petani lebih rendah dibandingkan tingkat pedagang. Petani yang bertindak sebagai penerima harga hanya diperbolehkan menerima harga yang telah diberikan pedagang.